

KONVERGENSI MEDIA ISLAM

Strategi Transformasi, Ekonomi Politik dan Jurnalisme Dakwah

DISERTASI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Doktor dalam Program
Studi Studi Islam**



Oleh :

LUKMAN HAKIM

NIM. 22531012

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI

2025

KONVERGENSI MEDIA ISLAM

Strategi Transformasi, Ekonomi Politik dan Jurnalisme Dakwah

DISERTASI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Doktor dalam Program
Studi Studi Islam**



Oleh :
LUKMAN HAKIM
NIM. 22531012

Promotor :
1. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
2. Dr. Prilani, M.Si

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Lukman Hakim
NIM : 22531012
Program : Doktor (S3)
Institusi : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Kediri, 17 April 2025

Saya yang menyatakan,



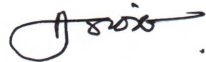
Lukman Hakim

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi berjudul *Konvergensi Media Islam ; Strategi Transformasi, Ekonomi Politik dan Jurnalisme Dakwah* yang ditulis oleh Lukman Hakim ini telah disetujui pada tanggal 28 April 2025.

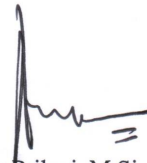
Oleh:

Promotor I



Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 19750613 200312 1 004

Promotor II



Dr. Prilani, M.Si
NIP. 197804212005011002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN DISERTASI TERTUTUP**

Disertasi dengan judul “Konvergensi Media Islam ; Strategi Transformasi, Ekonomi Politik dan Jurnalisme Dakwah” yang ditulis oleh Lukman Hakim ini telah diuji dalam Ujian Disertasi Tertutup pada tanggal 28 Mei 2025.

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M. Ag. (Ketua/Penguji)

2. Dr. Zayad Abd Rahman, M.HI. (Sekretaris/Penguji)

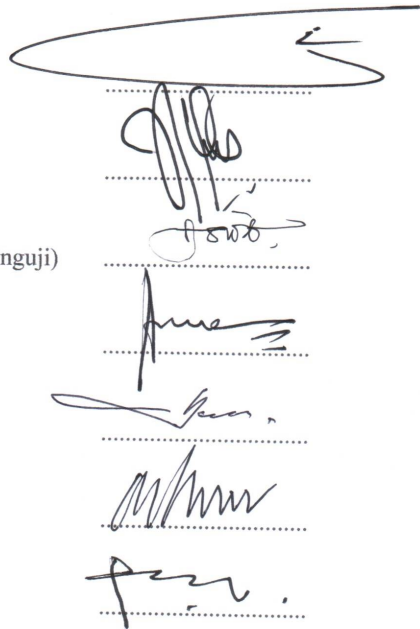
3. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag. (Promotor I/Penguji)

4. Dr. Prilani, M.Si (Promotor II/Penguji)

5. Prof. Dr. Redi Panuju, M.Si (Penguji Utama)

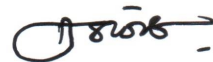
6. Prof. Dr. H. Dimiyati Huda, M.Ag (Penguji)

7. Dr. Ropingi, M.Pd (Penguji)



Kediri, 28 Mei 2025

Direktur,



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP. 19600412199403 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN DISERTASI TERBUKA**

Disertasi dengan judul “Konvergensi Media Islam ; Strategi Transformasi, Ekonomi Politik dan Jurnalisme Dakwah” yang ditulis oleh Lukman Hakim ini telah diuji dalam Ujian Disertasi Terbuka pada tanggal 17 Juni 2025.

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M. Ag. (Ketua/Penguji)

2. Dr. Zayad Abd Rahman, M.HI. (Sekretaris/Penguji)

3. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag. (Promotor I/Penguji)

4. Dr. Prilani, M.Si (Promotor II/Penguji)

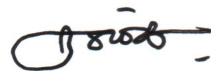
5. Prof. Dr. Redi Panuju, M.Si (Penguji Utama)

6. Prof. Dr. H. Dimiyati Huda, M.Ag (Penguji)

7. Dr. Ropingi, M.Pd (Penguji)

Kediri, 17 Juni 2025

Direktur,



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP. 19600412199403 1 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan (mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.

Q.S. Al Hujurat : 6.

ABSTRAK

Lukman Hakim, NIM 22531012, **Konvergensi Media Islam : Strategi Transformasi, Ekonomi Politik dan Jurnalisme Dakwah**, Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag sebagai promotor I dan Dr. Prilani, M.Si sebagai promotor II, pada Program Doktor (S3) Studi Islam Konsentrasi Komunikasi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

Kata Kunci : Konvergensi, Media Islam, Ekonomi Politik, Jurnalisme Dakwah

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konvergensi media Islam sebagai respons atas pergeseran akses informasi masyarakat dari media konvensional ke media sosial. Kebijakan fundamental ini merupakan bagian dari upaya menjangkau lebih banyak khalayak di tengah peta persaingan media yang semakin kompetitif. Kajian dilakukan melalui tiga jendela pandang di antaranya strategi transformasi, ekonomi politik dan jurnalisme dakwah.

Metode penelitian dalam disertasi ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil NU Online dan Islami.co sebagai subjek penelitian secara spesifik namun analisis secara cermat dan mendalam. Keduanya merepresentasikan perkembangan konvergensi sekaligus mewakili karakteristik dan tipologi dasar media Islam.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut, *Pertama*, NU Online dan Islami.co mampu bertahan bahkan berkembang melalui strategi adaptif dengan melakukan konvergensi ke media sosial. Secara umum, strategi transformasi NU Online dan Islami.co dalam proses konvergensi dilakukan melalui empat strategi di antaranya *tactical convergence*, *structural convergence*, *information gathering convergence* dan *storytelling convergence*. Meski dalam praktiknya terdapat perbedaan dalam menjalankan strategi sesuai dengan kondisi, kemampuan dan karakteristik media masing-masing.

Kedua, hasil penelitian ini menunjukkan NU Online secara aktif mengembangkan model pendapatan secara profesional melalui strategi diversifikasi pendapatan yang mencakup iklan, kerja sama kegiatan, pelatihan berbayar dan donasi. Sementara Islami.co mengandalkan sumber pendapatan secara kreatif yang dijadikan sebagai modal keuangan di antaranya unit bisnis berbasis kafe, iklan, program konten, layanan konsultasi konten, agensi konten, acara berbayar, penerbitan dan penjualan buku, penjualan merchandise dan donasi. Sementara secara politik, NU Online dan Islami.co menjalankan prinsip politik kebangsaan yang menjadikan Islam sumber etika sosial dan moral bukan sebagai alat. Melalui berbagai artikel, opini dan laporan berita, keduanya membangun wacana yang memadukan nalar keislaman dengan semangat nasionalisme. Penelitian ini menemukan NU Online dan Islami.co mempraktikkan komodifikasi konten, khalayak dan jurnalis. Peneliti mengajukan terminologi baru mengenai komodifikasi yang dilakukan NU Online dan Islami.co yakni komodifikasi terarah yang merujuk pada praktik komodifikasi yang tidak bersifat eksploitatif dan semata-mata berorientasi pada keuntungan tak terbatas melainkan dijalankan dengan menjadikan nilai Islam sebagai landasan moral. Keuntungan yang diperoleh melalui proses komodifikasi diarahkan dan digunakan kembali untuk mendukung keberlangsungan media dan meningkatkan kualitas produk jurnalistik.

Ketiga. Penelitian ini memperkuat konsepsi jurnalisme dakwah sebagai sebuah tipologi jurnalisme berbasis teologi. Konsepsi jurnalisme dakwah NU Online lahir dari saripati Khittah NU diantaranya *tasammuh* (toleran) *tawassuth* (moderat), *tawazun* (seimbang) dan adil

yang diejawantahkan dalam mekanisme kerja jurnalistik. Sebagai media yang telah terverifikasi secara administratif dan faktual oleh Dewan Pers, NU Online mengintegrasikan nilai-nilai keislaman khas NU dengan kaidah jurnalistik universal. Sementara Islami.co menggunakan konsep jurnalisme dakwah yang bertumpu pada dua prinsip utama yaitu ramah dan mencerahkan tanpa meninggalkan nilai jurnalistik universal. Adapun implementasi jurnalisme dakwah NU Online dan Islami.co dilakukan pada beberapa level di antaranya individu, rutinitas media, organisasi, ekstra media dan ideologi.

ABSTRACT

Lukman Hakim, NIM 22531012, **Islamic Media Convergence : Transformation Strategy, Political Economy and Da'wah Journalism**, Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag as promoter I dan Dr. Prilani, M.Si as promoter II, at the Doctoral Program (S3) of Islamic Studies Concentrating on Islamic Communication, School of Graduate Program, State Islamic University (UIN) of Syekh Wasil Kediri

Keywords: Convergence, Islamic Media, Political Economy, Da'wah Journalism

This study endeavours to elucidate the convergence of Islamic media as a response to the shift in public access to information from conventional media to social media. This fundamental policy is part of an effort to reach a wider audience amid an increasingly competitive media landscape. The analysis was conducted through three lenses: transformation strategy, political economy, and da'wah journalism.

The research method employed in this study is descriptive qualitative, with a phenomenological approach. The data collection process entailed the implementation of three primary techniques: interviews, observation, and documentation. Focusing on NU Online and Islami.co as specific subjects for investigation, this study undertakes meticulous and comprehensive analysis of both platforms. Both represent the development of convergence while representing the characteristics and basic typology of Islamic media.

The present study yielded several findings, which are outlined below. Firstly, NU Online and Islami.co demonstrated their capacity for survival and growth through adaptive strategies by leveraging a convergence on social media platforms. In general, the transformation strategies of NU Online and Islami.co in the convergence process were carried out through four strategies, including tactical convergence, structural convergence, information gathering convergence, and storytelling convergence. However, in practice, the strategies were implemented in different ways, depending on the conditions, capabilities, and characteristics of each media.

Secondly, the findings of this study indicate that NU Online is engaged in the proactive development of professional revenue models through a diversified revenue strategy which includes advertising, collaborative activities, paid training, and donations. Meanwhile, Islami.co relies on creative sources of income that serve as financial capital, including a café-based business unit, advertising, content programs, content consulting services, a content agency, paid events, book publishing and sales, merchandise sales, and donations. From a political standpoint, both NU Online and Islami.co adhere to nationalist principles, positioning Islam as a source of social ethics and morality rather than a tool. The discourse fostered by both platforms exhibits a blend of Islamic reasoning and nationalist spirit, as evidenced by the numerous articles, opinions, and news reports that have emerged. The present study found that NU Online and Islami.co practice the commodification of content, audiences, and journalists. The researcher proposes a new terminology for the commodification practiced by NU Online and Islami.co, namely “directed commodification” which refers to commodification practices that are not exploitative and not solely oriented toward unlimited profit but are carried out by using Islamic values as a moral foundation. The profits obtained through the commodification process are directed and reinvested to support the sustainability of the media and improve the quality of journalistic products.

Thirdly, the study corroborates the notion of da'wah journalism as a journalism typology that is grounded in theological principles. The notion of NU Online's da'wah journalism is rooted in the fundamental principles of NU's Khittah, particularly tasammuh (tolerance), tawassuth

(moderation), tawazun (balance), and fairness, which are seamlessly integrated into the journalistic operational framework. As a media outlet that has been verified both administratively and factually by the Press Council, NU Online integrates NU's distinctive Islamic values with universal journalistic principles. Concurrently, Islami.co implements da'wah journalism, which is predicated on two fundamental principles: amiability and enlightening, without relinquishing universal journalistic values. The implementation of NU Online and Islami.co's da'wah journalism is carried out at several levels, including individual, media routines, organizational, extra-media, and ideological levels.

ملخص

لقمان حكيم، رقم التسجيل 22531012، "تقارب وسائل الإعلام الإسلامية: استراتيجية التحول والاقتصاد السياسي وصحافة الدعوة"، تحت إشراف أ. د. محمد أسرار يوسف الماجستير كمشرف أول، و د. برلاني الماجستير في الدراسات الإسلامية، تخصص الاتصال الإسلامي، في كليات الدراسات (S3) كمشرف ثانٍ، ضمن برنامج الدكتوراه العليا جامعة الشيخ واسل كديري الإسلامية الحكومية.

الكلمات المفتاحية: التقاب؛ وسائل الإعلام الإسلامية؛ الاقتصاد السياسي؛ صحافة الدعوة؛

تهدف هذه الدراسة إلى توضيح تقارب وسائل الإعلام الإسلامية استجابة لتحول وصول المجتمع إلى المعلومات من وسائل التواصل التقليدية إلى وسائل التواصل الاجتماعية. تُعد هذه السياسة الأساسية جزءًا من الجهود الرامية إلى الوصول إلى جمهور أوسع في مواجهة المنافسة الإعلامية التي تتزايد صعوبة. تم إجراء التحليل من خلال ثلاث زوايا رئيسية وهي: استراتيجية التحول، والاقتصاد السياسي، وصحافة الدعوة.

اعتمدت الدراسة على المنهج الكيفي الوصفي باستخدام مقارنة الظاهرية. وتم جمع البيانات من خلال ثلاث تقنيات كموضوعين محددتين "Islami.co" و "NU Online" المقابلات، والملاحظة، وتحليل الوثائق. اتخذت الدراسة موقع للبحث، وحللتهما تحليلًا دقيقًا عميقًا. كلاهما يمثلان تطور التقارب وينضم فيهما الخصائص والنماذج الأساسية لسائر وسائل الإعلام الإسلامية.

أسفرت هذه الدراسة على النتائج التالية:

البقاء بل والتطور من خلال استراتيجيات تكيفية عبر التحول إلى وسائل "Islami.co" و "NU Online" أولاً: استطاع التواصل الاجتماعية. وبشكل عام، تم تنفيذ استراتيجيات التحول عبر أربع خطوات رئيسية: التقارب التكتيكي، التقارب الهيكلي، تقارب جمع المعلومات، وتقارب سرد القصص. ومع ذلك، تختلف الأساليب التنفيذية بين المنصتين تبعًا للظروف والإمكانات والخصائص الفريدة لكل منصة.

طور نموذجًا احترافيًا لتحقيق الإيرادات من خلال تنوع المصادر، منها "NU Online" ثانيًا: أظهرت هذه الدراسة أن على "Islami.co" الإعلانات، والتعاون في أداء البرامج، والدورات التدريبية المدفوعة والتبرعات. ومع ذلك، اعتمد إيرادات إبداعية، منها وحدة أعمال مقاهي، والإعلانات، وبرامج المحتوى، وخدمات استشارات المحتوى، والوكالات "NU" الإعلامية، والفعاليات المدفوعة، ونشر الكتب وبيعها، وبيع البضائع، والتبرعات. وأما من جانب السياسة، يتبع مبدأ السياسة الوطنية التي ترى الإسلام كمصدر للأخلاق الاجتماعية وليس كأداة سياسية "Islami.co" و "NU Online". ومن خلال ملاحظة على مقالات، وآراء، وتقارير إخبارية متنوعة، استنتج الباحث أن كلاهما يبينان فكرة يدمج بين الفكر الإسلامي وروح الوطنية

بممارسات تسليع المحتوى والجمهور والصحفيين. واقترح الباحث "Islami.co" و "NU Online" كشفت هذه الدراسة أن مصطلحًا جديدًا وهو "التسليع الموجه" الذي يشير إلى ممارسات تسليع غير استغلالية ولا مركز على الأرباح غير محدود

بل يشير إلى جعل القيم الإسلامية كأساس أخلاقي. تُستخدم الأرباح من التسليع لدعم استدامة المنصات وتحسين جودة المنتجات الصحافية.

ثالثًا: تدعم هذه الدراسة مفهوم صحافة الدعوة كنموذج صحفي قائم على اللاهوت. ينطلق مفهوم صحافة الدعوة لدى من قيم خطة نهضة العلماء وهي: التسامح، والتوسط، والتوازن، والعدل. ويدمجها في جميع آليات "NU Online" القيم الإسلامية "NU Online" الأعمال الصحافية. وباعتباره منصة معتمدة رسميًا من قبل مجلس الصحافة، يدمج على مبدئين رئيسيين: الرحمة والإشراق مع "Islami.co" الخاصة بنهضة العلماء مع معايير الصحافة العالمية. بينما يركز تتجلى في مستويات Islami.co و NU Online الالتزام بالقيم الصحافية العالمية. وأما ممارسات صحافة الدعوة لدى متعددة، منها: الفرد، والروتينيات في وسائل الإعلام، والمنظمة، ووسائل الإعلام الإضافية، والايديولوجيا

KATA PENGANTAR

Hampan semesta yang penuh cahaya, segala puji hanya milik Allah, Sang Maha Kasih yang menghidupkan jiwa-jiwa dengan limpahan rahmat. Kepada Nabi Muhammad, sang cahaya umat, segala cinta tertuju bagai sungai yang setia mengalir ke samudera, tak pernah surut, tak pernah berpaling. Syukur tak terhingga perjalanan panjang penyusunan disertai ini pada akhirnya dapat dirampungkan. Penulis menyadari setiap derap langkah, setiap pemikiran yang tertuang, tidaklah lahir dari upaya sendiri semata. Ada banyak tangan yang turut menggenggam, banyak hati yang menyokong dengan doa dan semangat.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tak terhingga. Ucapan ini bukan sekadar rangkaian kata, tetapi lahir dari ketulusan, sebagai penghormatan karena telah menjadi cahaya di sepanjang perjalanan. Tak telah memberikan bimbingan, dukungan dan kehangatan yang menjadikan langkah ini lebih ringan untuk dijalani. Setangkai penghargaan dan penghormatan tulus untuk :

1. Kepada orang tua tercinta, Abah (Alm) Bakir, Abah Suhartono dan Ummi Hj. Munaya, rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga. Sejak kecil, dalam tutur dan doa, keduanya selalu menanamkan harapan agar anak-anaknya dapat menapaki jenjang pendidikan setinggi-tingginya. Demi impian itu, Abah dan Ummi berjuang tanpa lelah, bekerja keras, menabung dan berdoa tanpa putus, agar setiap anaknya dapat mengenyam pendidikan yang layak. Di titik ini, pencapaian ini adalah buah dari ketulusan dan pengorbanan keduanya. Juga rasa terima kasih pada mertua Bapak Ahmad Subkhan and Ibu Asiani. Semoga secercah kebahagiaan dan rasa bangga dapat menyentuh hati, baik yang masih menemani di dunia maupun yang telah berpulang ke haribaan-Nya. Tak lupa, rasa terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada kakak tersayang, Waqiah dan Suami, juga adik Syafitri Wulandari yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini dengan kasih sayang dan dukungan.
2. Teristimewa, penulis ingin mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih yang tak terbatas kepada belahan jiwa, Zuhrotul Mufidah, S.Psi. Dalam setiap langkah perjuangan, setia menjadi cahaya, memberi restu dan menyemai semangat saat lelah menyapa. Dengan kesabaran dan keteguhan hati, membimbing buah hati kami, memungkinkan penulis untuk terus menapaki tangga ilmu tanpa ragu. Kepada kedua permata hati, Aisyi Amira Qur'ani dan Rumaisha Raihana Mumtaza, merupakan titipan berharga, amanah yang menjadi pendorong untuk terus belajar dan menuntut ilmu. Semoga kelak tumbuh menjadi insan yang cinta pengetahuan, membawa keberkahan, dan menerangi jalan kebaikan.

3. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag., Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag, Ketua Program Studi S3 Studi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Dr. Zayyad Abd. Rahman, M.HI, beserta seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi penulis sejak mulai menempuh pendidikan doktoral.
4. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. dan Dr. Prilani, M.Si., yang dengan penuh ketulusan dan keikhlasan bersedia menjadi promotor saya. Merupakan anugerah besar dapat dibimbing oleh dua intelektual yang tak hanya memiliki rekam jejak panjang dalam dunia jurnalisme dan media, tetapi juga menjadi suluh pemantik nalar kritis. Atas segala bimbingan, kesabaran, dan semangat yang senantiasa diberikan, saya menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.
5. Guru-guru intelektual di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri yang telah banyak berkontribusi dalam membuka cakrawala pemikiran di antaranya Prof. H. Fauzan Saleh, MA., Ph.D, Prof. Dr. Nur Syam, M.Si, Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag, Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag, Prof. Dr. H. Dimiyati Huda, M.Ag, Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag. Prof. Dr. A. Halil Thahir, M.HI, Prof. Dr. H. Aswadi, M. Ag, Dr. Prilani, M.Si, Dr. Ropingi, M.Pd, Dr. Prima Ayu Rizqi Mahanani, M.Si, Dr. Zayyad Abd. Rahman, M.HI, Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I, Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag dan seluruh civitas akademika di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
6. Seluruh narasumber di NU Online dan Islami.co yang bersedia memberi informasi dan diwawancarai dalam proses penulisan disertasi ini. Berkat informasi dari para narasumber disertasi ini bisa ditulis dan diselesaikan dengan baik.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Doktoral Studi Islam angkatan 2022 khususnya kelas A yang telah berjuang dan berdinamika bersama. Perjalanan akademik tertinggi ini bukan sekadar rangkaian tugas dan penelitian, namun juga kisah tentang perjuangan dan saling menguatkan di tengah kesulitan.
8. Kolega di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Prodi Jurnalistik Islam dan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri. Terima kasih atas semangat kebersamaan, diskusi mencerahkan dan dukungan yang tak henti dalam menghidupkan atmosfer akademik.
9. Sahabat-sahabat Dosen Muda Progresif. Senantiasa menjadi ruang tumbuh dan berbagi. Perjalanan ini terasa lebih bermakna karena kita berjalan bersama. Terima kasih atas semangat, dukungan dan persahabatan yang tulus.

10. Kolega di International Office and Partnership (IOP) UIN Syekh Wasil Kediri. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan selama ini. Bukan hanya memperluas cakrawala, namun juga menguatkan langkah dalam menapaki tangga perjuangan akademik.
11. Sahabat-sahabat di Pengurus Pusat Asosiasi Dosen Pergerakan (ADP), PW Ansor Jawa Timur, PW LTN NU Jawa Timur, PC ISNU Kota Kediri, PC Lakpesdam NU Kediri dan IKA PMII Kediri Raya. Terima kasih atas dukungan dan kehangatan, semoga terus bisa mengabdikan dan berproses bersama.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang digunakan adalah hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan

permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PROMOTOR	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	15
C. Fokus Penelitian.....	18
D. Tujuan Penelitian	18
E. Kegunaan Penelitian	18
F. Penelitian Terdahulu	20
G. Definisi Istilah/Operasional	33
BAB II : KERANGKA TEORI	44
A. Teori Konvergensi Media	44
B. Teori Ekonomi Politik Media	53
C. Teori Hierarchy Pengaruh Jurnalisme Dakwah	66
D. Kerangka Pikir	109
BAB III : METODE PENELITIAN.....	113
A. Jenis dan Pendekatan	113
B. Kehadiran Peneliti.....	114
C. Lokasi Penelitian.....	114
D. Sumber Data.....	115
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	115
F. Analisis Data.....	118
G. Pengecekan Keabsahan Data	121
H. Tahap-Tahap Penelitian	123
BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	130
A. Sekilas tentang NU Online dan Islami.co	130

1. Sejarah dan Konteks Berdiri	130
2. Visi Misi	136
3. Rubrikasi.....	138
4. Susunan Redaksi	145
B. Konvergensi NU Online	147
1. Strategi Transformasi.....	147
2. Ekonomi Politik	179
3. Jurnalisme Dakwah.....	199
C. Konvergensi Islami.co	212
1. Strategi Transformasi.....	212
2. Ekonomi Politik	235
3. Jurnalisme Dakwah.....	253
D. Temuan Penelitian	263
BAB V : PEMBAHASAN.....	268
A. Strategi Transformasi NU Online dan Islami.co	269
1. Konversi Konten Portal ke Media Sosial dan Super App.....	271
2. Penambahan dan Kolaborasi antar Divisi	276
3. Manajemen Editorial yang Terorganisir	280
4. Tuntutan Keterampilan Baru Jurnalis	283
5. Tulisan dengan Tema Ringan dan Sederhana.....	287
6. Konten Kreatif yang Beragam	293
7. Format Konten Interaktif dan Partisipatif.....	300
B. Bentuk Komodifikasi NU Online dan Islami.co.....	308
1. Komodifikasi Konten Agama Sebagai Produk.....	309
2. Komodifikasi Jurnalis Sebagai Problem Kesejahteraan	318
3. Komodifikasi Khalayak Sebagai Target Iklan	326
C. Konsepsi dan Implementasi Jurnalisme Dakwah di NU Online dan Islami.co	
.....	338
1. Level Individu	341
2. Level Rutinitias Media.....	346
3. Level Organisasi Media	351
4. Level Ekstra Media	354

5. Level Ideologi	358
BAB VI : PENUTUP.....	370
A. Kesimpulan	370
B. Implikasi Teoretis dan Praktis	372
C. Keterbatasan Penelitian.....	377
D. Rekomendasi	377
DAFTAR PUSTAKA.....	379
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	395
LAMPIRAN.....	404

DAFTAR TABEL

1. Perbandingan Konvergensi Media Cetak, Radio, Online dan TV	35
2. Perbedaan Media Daring dan Media Sosial.....	274
3. Strategi Transformasi NU Online dan Islami.co	304
4. Ekonomi Politik NU Online dan Islami.co.....	336
5. Level Pengaruh Jurnalisme Dakwah NU Online dan Islami.co	368

DAFTAR GAMBAR

1. Konten Kartun Digital.....	174
2. Konten Fikih/Hukum Islam	175
3. Berita Dalam Bentuk Karosel	176
4. Kegiatan Berbayar NU Online.....	180
5. Donasi NU Online.....	199
6. Logo NU Online	209
7. Flyer Kegiatan dan Produk Cafe Outlier.....	236
8. Flyer Acara Diskusi di Cafe Outlier	237
9. Acara Berbayar Islamifest.....	238
10. Penjualan dan Peluncuran Buku Islami.co.....	239
11. Pemesanan dan Penjualan Kaos.....	240
12. Logo Islami.co	259